

**ABSTRAK****EFEKTIVITAS PENANGANAN PERKARA PIDANA ANAK  
MELALUI *RESTORATIVE JUSTICE* DI PENGADILAN  
NEGERI BANJARNEGARA, BANYUMAS, CILACAP,  
PURBALINGGA, DAN PURWOKERTO****Siti Rohmah**

Efektivitas hukum adalah kesesuaian tujuan dibuatnya suatu norma hukum dengan realita yang terjadi di lapangan. Hukum yang baik dapat dilihat dari keefektivannya. Hukum yang baik identik dengan keadilan dimana menegakkan keadilan berarti menegakkan hukum. Keadilan harus dapat dirasakan disemua segi kehidupan manusia karena ketidakadilan dapat melahirkan ketidakseimbangan dan ketidakserasian yang dapat menimbulkan kerusakan. Keadilan dalam sistem peradilan pidana khususnya sistem peradilan pidana anak dikembangkan dengan munculnya *restorative justice* yang menitik beratkan pada keterlibatan semua pihak baik pelaku, korban, keluarga pelaku/korban, dan pihak lain yang terkait untuk bersama-sama mencari penyelesaian yang adil dengan menekankan pemulihan kembali pada keadaan semula dan bukan pembalasan. Hanya saja dalam pelaksanaannya di lingkungan peradilan umum belum ada pengaturan yang jelas dan konkrit. Tujuan penulisan ini dimaksudkan untuk menegaskan perlunya pengaturan yang jelas terhadap penanganan perkara pidana anak melalui *restorative justice* di lingkungan peradilan umum. Metodologi yang digunakan dalam tesis ini adalah yuridis empiris dengan analisis kualitatif. Diperoleh hasil penelitian bahwa penanganan perkara pidana anak melalui *restorative justice* di Pengadilan Negeri Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Purwokerto belum efektif, karena putusan hakim belum memperhatikan pemulihan kepada korban dan masih bersifat pembalasan. Hal tersebut dikarenakan unsur substansi hukum, struktur hukum dan budaya hukum.

Kata kunci: Efektivitas, *Restorative Justice*, Perkara Pidana Anak, Pengadilan Negeri.

**ABSTRACT*****EFFECTIVENESS OF CHILD CRIMINAL CASE HANDLING THROUGH RESTORATIVE JUSTICE IN BANJARNEGARA, BANYUMAS, CILACAP, PURBALINGGA, AND PURWOKERTO STATE COURTS***

*The effectiveness of the law is to fulfill the purpose of making a legal norm with the reality that occurs in the field. A good law can be seen from its effectiveness. Good law is synonymous with justice where upholding justice means upholding the law. Justice must be felt in all aspects of human life because injustice can cause chaos and incompatibility which can cause damage. Justice in the criminal justice system, especially the juvenile justice system, is developed with the emergence of restorative justice which focuses on the involvement of all parties, both perpetrators, victims, families of perpetrators/victims, and other related parties to jointly seek a fair solution by emphasizing restoration to the original state and not retaliation. It's just that in its implementation in the general court environment there are no clear and concrete arrangements. The purpose of this writing is intended to state the need for clear arrangements for the handling of juvenile criminal cases through restorative justice within the general court environment. The methodology used in this thesis is empirical juridical with qualitative analysis. The results of the research show that the handling of juvenile criminal cases through restorative justice in the Banjarnegara, Banyumas, Cilacap, Purbalingga, and Purwokerto District Courts has not been effective, because the judge's decision has not paid attention to the recovery of the victim and is still retaliatory. This is due to elements of legal substance, legal structure and legal culture.*

*Keywords: Effectiveness, Restorative Justice, Juvenile Criminal Cases, District Court.*